







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO





Simposium dan pengukuhan puluhan guru angkatan 10

# Plt. Bupati Harapkan Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sidoarjo

**SIDOARJO** - Puluhan guru di Sidoarjo dikukuhkan sebagai guru penggerak angkatan 10. Kegiatan dihadiri Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi. Simposium dan Pengukuhan Guru Penggerak Angkatan 10 yang diadakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa pada Senin sore kemarin, (13/1/2025).

Pengukuhan guru penggerak sebagai pemimpin pembelajaran menuju pendidikan yang bermutu ini diikuti oleh 88 guru penggerak yang terdiri dari tenaga pendidik tingkat SD, SMP, hingga SMA/SMK negeri dan swasta.

Plt. Bupati H. Subandi menyampaikan komitmen Pemkab Sidoarjo dalam menciptakan pendidikan yang lebih baik. Menurutnya, guru penggerak bukan hanya sekadar profesi, tetapi juga sebagai penggerak perubahan di dunia pendidikan yang lebih berkualitas.

Guru penggerak diharapkan tidak hanya sekadar profesi semata, melainkan amanah sebagai penggerak perubahan di dunia pendidikan dan

menjadi teladan, inspirasi, serta pemimpin pembelajaran yang membawa anak didik kita menjadi cerdas, berkarakter, dan berdaya saing global," ujar H. Subandi.

H. Subandi juga menjelaskan bahwa Pemkab Sidoarjo akan terus berkembang dengan target menuju Generasi Emas 2045. Untuk itu, Pemkab akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang pendidikan dengan fokus pada pendidikan karakter, kompetensi, dan literasi.

"Kami berharap seluruh guru penggerak dapat aktif mendukung keberhasilan program ini. Saya yakin, jika pendidikan karakter dapat diterapkan dengan baik, maka tujuan untuk Generasi Emas 2045 akan terwujud. Untuk meningkatkan pembelajaran di semua jenjang pendidikan dan relevansi pendidikan, peran guru sebagai Riset dan Humanis sangat penting," imbuhnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo,

Tirto Adi, Selasa (14/1/25) menyampaikan bahwa masih ada posisi Kepala Sekolah dan Guru Pengawas yang belum terpenuhi di jenjang pendidikan di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Ia berharap Angkatan 10 ini nantinya bisa mengisi kekosongan tersebut sesuai dengan arahan Kemenpan RB.

"Jumlah TK di Kabupaten Sidoarjo ada 762, yang posisi Kepala Sekolahnya sudah terpenuhi. Sedangkan jumlah SD Negeri ada 464, di mana posisi Kepala Sekolah masih kosong di 110 SDN. Untuk SMPN di Sidoarjo ada 48 sekolah, yang 2 sekolah belum ada Kepala Sekolah. Semoga posisi kekosongan ini dapat segera terpenuhi menunggu arahan dari Kemenpan RB," ujar Tirto Adi.

Pengukuhan Guru Penggerak Angkatan 10 tahun 2025 berjumlah 88 guru yang dinyatakan lulus setelah melewati tahapan pelatihan dan DTPB Sidoarjo hingga 30 Oktober 2024 yang diadakan oleh Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Timur. • Loe

Diperbanyak oleh Serbaguru Persidangan Riset dan Humanis Sekretaris DPPEB Sidoarjo





Plt Bupati Sidoarjo Subandi menerima kunjungan Tim Green Blue dari Korea Selatan (Korsel) di Pendopo Delta Wibawa.

## Pemkab Sidoarjo Gandeng Korsel Kembangkan Pesisir dan Perpajakan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Plt Bupati Sidoarjo Subandi menerima kunjungan Tim Green Blue dari Korea Selatan (Korsel) di Pendopo Delta Wibawa, Senin 13 Januari 2025.

Plt Bupati Subandi didampingi Sekretaris Daerah Sidoarjo Fenny Apridawati Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Muhammad Makhmud serta beberapa pimpinan OPD terkait.

Tujuan kunjungan Tim Green Blue dalam rangka kerjasama Indonesia dengan pemerintah Korea Selatan. Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu daerah kerjasama dalam memperbaiki infrastruktur, pengelolaan daerah pesisir serta pengelolaan perpajakan.

Mr Kim dari Green Blue mengatakan akan melakukan kerja sama dengan Kabupaten Sidoarjo untuk mengembangkan Kabupaten Sidoarjo.

"Kita persiapkan budget untuk bantu kembangkan Sidoarjo seperti bagian derah kelautan, pembangunan infrastruktur serta dalam pengelolaan pajak," katanya.

Dengan menggunakan metode dan teknologi sangat canggih diharapkan ke depan akan memberikan solusi yang efisien, solusi dalam jangka panjang, dimana selain fokus pada pengelolaan lingkungan juga fokus pada smart city.

Selain akan mengelola kelautan juga akan membantu dalam mengelola perpajakan, sehingga output yang dikeluarkan benar-benar data yang dibutuhkan dalam pembayaran pajak. Yang pasti lebih efisien dibandingkan dengan cara manual. "Informasi yang akan didapatkan nanti bisa membuat tagihan akan jauh lebih efisien serta lebih cepat," urainya.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan beberapa hal yang terkait perpajakan sangat penting untuk dikembangkan, karena pajak merupakan sumber pendapatan daerah.

Dengan pengelolaan pajak yang bagus dan profesional tentu akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo, sehingga jika kerja sama ini nanti benar-benar diterapkan maka

akan meningkatkan PAD Kabupaten Sidoarjo.

"Semoga dengan hadirnya Tim Green Blue ini akan memberikan referensi terutama masalah perpajakan di Kabupaten Sidoarjo sehingga nanti Kabupaten Sidoarjo ini betul-betul memiliki suatu kemajuan serta peningkatan dari apa yang diberikan dari kerja sama ini," katanya.

Subandi mengharapkan dengan kerja sama ini akan memberikan motivasi bagi Kabupaten Sidoarjo karena ini merupakan kerja sama Indonesia dengan Korea Selatan yang mana tujuan salah satunya di Kabupaten Sidoarjo.

"Mari bersama-sama menyambut baik kerjasama ini serta memanfaatkan sebaik mungkin kerjasama ini, agar pendapatan dari pajak lebih meningkat dengan sistem lebih efisien. Dari paparan yang luar biasa tadi kita tinggal melihat dan mengikuti manajemen yang diberikan oleh Green Blue, semoga kerjasama ini bisa terjalin dengan baik," tandasnya. (md/rus)







## Pemkab Lanjutkan Betonisasi Enam Ruas Jalan

**SIDOARJO** - Pemkab Sidoarjo melanjutkan betonisasi jalan tahun ini. Total ada enam ruas jalan yang bakal dibeton (*lihat grafis*).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, tahun ini proyek betonisasi di sejumlah ruas jalan dilanjutkan. "Total ada enam ruas," katanya.

Sejumlah ruas yang bakal ditingkatkan kualitas jalannya itu kondisinya sering rusak dan cukup landai.

Misalnya, di Jalan Kolonel Sugiono, Waru, di Desa Wadung Asri. Banyak kendaraan berat yang melintas dan kondisinya landai. Drainasenya juga tidak berfungsi optimal. "Di sana dibeton 1,1 kilometer," bebarnya.

Ruas jalan lainnya yang dibeton kondisinya tidak jauh berbeda. Pihaknya juga melakukan betonisasi di ruas yang sebelumnya sudah dibeton, namun seluruhnya.

"Ada beberapa yang kurang dan baru bisa dilanjutkan di tahun ini seperti di Ge-

### PROYEK PENINGKATAN RUAS JALAN BETON DI SIDOARJO TAHUN 2025

- 1 Jalan Buduran-Sidokepung
- 2 Jalan Gedangan-Betro (lanjutan)
- 3 Jalan Kureksari-Kepuhkiriman
- 4 Jalan Pabean-Ngingas (lanjutan)
- 5 Jalan Sidodadi-Bringinbendo
- 6 Jalan Wadungasri-Tambaksawah



Sumber: DPUBMSDA Sidoarjo  
GRAFIK ADITI JAWA POS

betonisasi di lokasi tersebut. "Panjang yang dibeton sepanjang 900 meter dengan lebar jalan 7 meter dengan ketebalan beton 30 sentimeter," terangnya.

Ruas lainnya secara bertahap akan menyusul untuk proses lelang pelaksanaan. Dia memastikan bahwa enam ruas tersebut tuntas dikerjakan tahun ini. "Untuk pemeliharaan jalan dengan aspal dan juga penanganan oleh satgas penanganan jalan rusak tetap berlanjut selain betonisasi," tandasnya. (*uzi/fal*)

dangan sampai ke arah Betro, Sedati," jelasnya.

Saat ini sejumlah ruas jalan tersebut mulai proses

lelang. Salah satunya, ruas Gedangan-Betro. Pemkab Sidoarjo menyiapkan anggaran Rp 14,5 miliar untuk

## HARIAN Bhirawa

## Dorong Inovasi Desa, Melalui Program Duta Pariwisata

Pit Bupati Sidoarjo, Subandi resmi meluncurkan satu desa satu duta pariwisata. Dalam kesempatan itu pula, 343 duta dikukuhkan di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (14/1).

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

"PROGRAM ini adalah upaya langkah kongkrit untuk menggerakkan kesadaran masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata lokal," ucapnya.

Menurutnya, hal tersebut sangat baik untuk mendorong desa agar berinovasi sesuai potensinya. Karena, setiap desa mempunyai kelebihan dan keunggulannya masing-masing.

"Tentunya, karakter dan keunikannya dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk mendatangkan wisatawan," ujarnya.

Oleh karena itu, Subandi meminta agar semua pihak saling mendukung untuk mengembangkan pariwisata



SINERGIS: Sebanyak 343 Duta Pariwisata dikukuhkan oleh Pit Bupati Sidoarjo Subandi.

hingga, akan dapat memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat.

"Mari kita jadikan pariwisata sebagai sektor ekonomi bagi daerah," katanya.

nas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, Evy Afiansari menyebut jika pariwisata merupakan aspek penting bagi ekonomi daerah. "Duta pariwisata akan

positif bagi daerah terutama ekonomi," bebarnya. Baginya, destinasi wisata di Sidoarjo perlu diperhitungkan. Karena, Kota Delta memiliki banyak desa

untuk berkembang. "Duta wisata yang diutus harus mampu memberikan peran dalam mengangkat potensi yang ada di desanya masing-masing," tutupnya.



## Perayaan Harlah Kedua Majelis Dzikir dan Ta'lim Narista Berlangsung Khidmat Dihadiri Ratusan Jamaah

TAMAN-Majelis Dzikir dan Ta'lim Narista merayakan hari lahir (harlah) yang kedua pada Senin (13/1), bertempat di Musala Baiturrahman, Dusun Bendo, Desa Bringinbendo, Taman, Sidoarjo. Acara dimulai pukul 19.00 WIB diawali sholat taubat berjamaah dan dihadiri oleh ratusan jamaah serta tokoh masyarakat.

Ketua Majelis Dzikir dan Ta'lim Narista, Aris Arifianto, yang akrab disapa Gus Aris menyampaikan rasa syukur atas keberlangsungan majelis yang secara rutin mengadakan pengajian malam Selasa Legi.

Kami bersyukur bahwa majelis ini tetap menjadi wadah untuk meningkatkan iman dan mempererat ukhuwah Islamiyah di tengah masyarakat.

"Harapannya, majelis dzikir dan ta'lim Narista dapat terus berkembang dan memberikan manfaat



TAUSIYAH: KH. Imam Asy'ari, SH mengajak untuk menjalin ukhuwah Islamiyah dan istiqamah dalam beribadah.

yang lebih luas bagi masyarakat sekitar. Semoga ke depan semakin banyak yang ikut bergabung dan merasakan manfaatnya", ujar Gus Aris

Acara harlah semakin semarak dengan kehadiran penceramah, KH. Imam Asy'ari, SH., dari Suruh Sukodono Sidoarjo. Dalam tausiyahnya, beliau mene-

kankan pentingnya dzikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT serta membangun kesalehan pribadi dan sosial.

Acara ini menjadi pengingat bagi kami semua untuk terus memperbaiki diri dan menjadikan dzikir sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

● Ke Halaman 10

layout: hadi

### Perayaan Harlah...

"Dengan semangat menjalin ukhuwah Islamiyah dan istiqamah dalam beribadah, kita dapat mencapai hakekat ketenangan batin yang sejati menuju kebahagiaan dunia dan akhirat," tutur KH. Imam Asy'ari.

Jamaah yang hadir terlihat khidmat dan antusias mengikuti rangkaian acara, mulai dari pembacaan dzikir, doa bersama, hingga mendengarkan tausiyah. Suasana di Musholla Baiturrahman pun terasa penuh berkah dan hangat dengan nuansa kekeluargaan. (ind/vga)



## Guru Penggerak Sidoarjo Bisa Isi Kekosongan Kepsek dan Pengawas Sekolah

Sidoarjo, Bhirawa

Guru penggerak angkatan 10 di Kabupaten Sidoarjo, Senin (13/1) kemarin, dikukuhkan pihak Dikbud Sidoarjo, di pendopo delta

wibawa Sidoarjo. Sebanyak 88 guru penggerak yang dikukuhkan, terdiri dari tenaga pendidik tingkat SD, SMP, hingga SMA/SMK negeri dan swasta.

"Guru penggerak ini sebagai pemimpin pembelajaran menuju pendidikan yang bermutu di Sidoarjo," jelas Kadis Dikbud Kabupaten Sidoarjo, Dr Tirta Adhi MPd, dalam kegiatan tersebut.

Tirta Adhi sempat menyebut masih ada posisi Kepala Sekolah dan guru pengawas yang masih belum terpenuhi di jenjang Pendidikan di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Sesuai arahan Kementerian PAN RB, dirinya berharap angkatan 10 guru penggerak tersebut, nantinya akan bisa mengisi kekosongan tenaga di bidang pendidikan itu.

Ia menyebutkan, jumlah TK di Sidoarjo ada 762, semua posisi Kepala Sekolah sudah terpenuhi, jumlah SD Negeri ada 464, Kepala Sekolah yang masih kosong sebanyak 110 SDN. Untuk SMPN di Sidoarjo ada 48 sekolah, dua SMPN kepala

sekolahnya masih kosong.

"Semoga posisi kekosongan ini dapat segera terpenuhi oleh guru penggerak, sambil menunggu arahan dari Kementerian PAN RB," kata Tirta Adhi.

Pengukuhan guru penggerak Angkatan 10 tahun 2025 tersebut dinyatakan lulus, setelah mereka melewati tahapan pada tanggal 15 Maret - 30 Oktober 2024 lalu, di Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Timur.

Pt Bupati Sidoarjo, Subandi, yang sempat hadir dalam acara itu berharap guru penggerak di Sidoarjo betul-betul dapat membawa perubahan positif pada dunia Pendidikan di Sidoarjo. Misalnya menjadi teladan, inspirasi dan pemimpin pembelajaran, yang bisa membawa anak didik menjadi cerdas, berakarakter dan bersaya saing global. [kus.wwn]



Plt Bupati Sidoarjo dan Kadikbud Sidoarjo mengukuhkan sebanyak 88 orang guru penggerak di Kabupaten Sidoarjo. Mereka foto bersama setelah dikukuhkan di pendopo delta wibawa.

HARIAN  
**Bhirawa**

## Perjuangan Hidup Penyintas Bom Bali Asal Sidoklumpuk, Harus Biayai Anak Kemo Rp 14 Juta Sebulan

Momen kelam dua ledakan besar mengguncang kawasan Kuta, Bali masih menyisakan trauma dan luka pada korbannya. Peristiwa mengerikan tersebut menewaskan 202 orang dan melukai ratusan orang lainnya.

Diky Putra Sansiri,  
Wartawan Radar Sidoarjo

BOM Bali yang terjadi pada tahun 2002 merupakan salah satu aksi teroris terbesar di Asia Tenggara. Tak hanya meninggalkan luka fisik tetapi juga trauma mendalam bagi para korban yang selamat serta keluarga mereka.

Salah satunya Chusnul Chotimah, penyintas Bom Bali asal Kelurahan Sidoklumpuk, Kecamatan Sidoarjo. Ia menceritakan kembali perjalanan panjangnya sejak ledakan tersebut, lengkap dengan



PILU: Kondisi penyintas Bom Bali, Chusnul Chotimah asal Sidoarjo.

luka bakar yang ia alami dan perjuangan untuk bertahan hidup.

Dalam kisah yang penuh dengan lika-liku, ia mengisahkan bagaimana kehidupannya berubah drastis sejak menjadi korban bom yang menewaskan banyak orang. Ibu tiga orang anak itu, menga-

wali ceritanya saat dirinya masih tinggal di Bali bersama suaminya, Dwi Budi Santoso (almarhum)

"Saya pindah ke Bali tahun 1989, saat itu saya belum menikah. Ketemu suami yang waktu itu kakak kelas saya di sana," katanya ke Radar Sidoarjo, Selasa (14/1).

Selepas menikah, ia dan suaminya membuka usaha sablon pada tahun 1998, sepulang dari bekerja sebagai TKW di Taiwan. Tragedi Bom Bali pada Sabtu, 12 Oktober 2002 mengubah segalanya.

"Saya beli nasi goreng di samping Paddy's Club. Penjual nasinya pakai sepeda motor, saya disuruh nunggu sebentar sama penjualnya, karena mau mendorong mobil yang di tengah jalan, mobil yang ada bom-nya itu, 'mbak tunggu sebentar ya, saya dorong mobilnya dulu' bapak penjual nasi gorengnya bilang gitu," ujar Chusnul.

Dari situ, Chusnul melihat ada dua orang yang turun dari mobil tersebut. Kemudian, mereka pergi meninggalkan mobil tersebut mengendarai sepeda motor. Tidak selang lama, bom itu meledak dari mobil tersebut.

● Ke Halaman 10





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Perjuangan Hidup...

Akibat ledakan dahsyat tersebut, ia tertimpa barang-barang yang berhamburan dan mengalami luka bakar yang sangat parah. Karena luka yang lebih dari 70 persen, rumah sakit di Indonesia tak mampu menanganinya.

"Saya dibawa ke Australia seminggu setelah kejadian. Saya dirawat di sana selama tiga bulan," ungkapnya.

Sekembalinya dari Australia pada Januari 2003, Chusnul mengungkapkan bahwa dirinya masih harus berjuang untuk pemulihan. Bahkan, rumahnya terpaksa dilelang untuk bertahan hidup.

"Selama dua tahun, dari 2002 sampai 2004, saya dibantu oleh Yayasan Bali Hati untuk kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak-anak," urianya.

Namun, perjuangan perempuan 55 tahun itu belum usai. Pada tahun 2005, ia kembali ke Australia untuk menjalani operasi sebanyak 37 kali melalui bantuan yayasan lain. Meski begitu, pada tahun 2020, ia baru mendapat

kompensasi dari pemerintah.

"Kalau teman-teman penyintas yang lain ada yang mendapat kompensasi tahun 2014. Kompensasi itu akhirnya saya terima tahun 2020, tapi sebagian besar saya pakai untuk bayar utang Rp 133 juta dan sisanya buat tambahan modal usaha," paparnya.

Sebelumnya, ia sudah mulai berjualan sayur sejak 2008, kemudian ia memutuskan untuk membuka toko sayur pada 2018 dengan modal beberapa bantuan yang didapatkan. Namun, cobaan kembali datang ketika anak bungsunya, yang kini berusia 18 tahun dan masih duduk di bangku SMK, didagnosa penyakit Von Willebrand

"Anak saya mimisan dan muntah darah sejak kecil, tapi saya belum tahu penyakit aslinya. Kemudian baru tahu pada 2022, ada seorang dokter yang menolong untuk mengecek sakit yang diderita anak saya," imbuhnya.

Kondisi ekonomi Chusnul semakin sulit setelah suaminya meninggal dunia pada tahun 2017. Dengan tiga anak yang harus dibesarkan, ter-

masuk seorang anak yang sempat ingin menjadi teroris karena merasa ibunya tidak diperhatikan oleh negara, ia berharap pemerintah hadir lebih kuat kembali.

Untuk kesembuhan anak bungsunya itu, Chusnul harus bekerja seorang diri dengan berjualan sayur di rumahnya. Pasalnya, tak sedikit biaya yang harus dikeluarkan untuk kemoterapi yang hampir sebulan sekali.

"Biaya setiap kemo Rp 14 juta dan tidak semua obatnya ditanggung BPJS. Saya sangat berterima kasih pada pemerintah karena BPJS sudah menanggung sebagian besar biaya pengobatan. Tapi saya berharap pemerintah bisa menggratiskan obat untuk kemo anak saya, karena jujur, saya sudah tidak mampu. Saya hanya jualan sayur untuk menutupi kebutuhan sehari-hari," keluhnya.

Meski penuh dengan cobaan, Chusnul terus bertahan hidup. Ia juga masih harus menjalani pengobatan rutin. Bahkan, masih ada empat serpihan logam yang masih tertinggal di kakinya. (\*/vga)



## Timnas U-20 akan Lawan Tiga Negara di Stadion Gelora Delta Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Stadion Gelora Delta Sidoarjo akan digunakan oleh PSSI sebagai tempat pelaksanaan Mini Turnamen Internasional Friendly Match Timnas U-20, pada 24, 27 dan 30 Januari 2025.

Dalam Mini Turnamen Internasional Friendly Match, Timnas U-20 bakal menghadapi Syiria, Jordania dan India. Semua masyarakat Sidoarjo djajak untuk mendukung Timnas Indonesia, supaya bisa menjadi tuan rumah yang baik.

Menko Bidang Infrastruktur, Agus Harimurti Yudhoyono, mengunjungi Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Senin (13/1) mengevaluasi kesiapan stadion yang sudah berstandar FIFA itu. Mini tournament tersebut juga bagian dari rangkaian pemusatan latihan (TC) Tim Garuda Muda sebelum mengikuti Piala Asia U-20 2025.

"Alhamdulillah, Pak Bupati

melalui Dispora Sidoarjo sudah memberikan izin dan sekarang sudah diproses pada tingkat Polda sampai Mabes. Kami akan menyiapkan dan koordinasi dengan PSSI pusat, semoga semuanya ber-

jalan lancar," kata Amir Burhanuddin, wakil ketua Asprov PSSI Jawa Timur.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, menyambut baik keputusan PSSI menjadikan Stadion GD Sidoarjo

menjadi tempat pelaksanaan Mini Turnamen Internasional Friendly Match Timnas U-20. "Semoga kita menjadi tuan rumah yang baik, bisa membawa nama Sidoarjo Go Internasional," Subandi.

Kepala Disporapar Sidoarjo, Yudhi Friyanto SSos, mengatakan stadion GD sudah rampung direnovasi sejak November 2024. kini rutin digunakan untuk menggelar laga kandang Deltras FC di Liga 2.

Menurut Yudhi, saat ini fasilitas stadion juga semakin mumpuni untuk menggelar laga internasional. Setelah direnovasi oleh Kementerian PUPR kapasitas penonton menyusut dari angka 30 ribu penonton menjadi hanya 19.400 penonton, karena penggunaan single seat.

Renovasi yang menelan biaya Rp95 miliar itu diklaim tidak hanya memperhatikan standar olahraga, tetapi juga keamanan dan kenyamanan penonton. [kus.wwn]



AHY mengunjungi stadion GD Sidoarjo, melihat persiapan mini tournament internasional friendly match timnas U-20.

HARIAN  
**Bhirawa**





**PELINDUNG:** Proses evakuasi sarang tawon vespa di rumah warga Dusun Girang, Desa Wonokupang, Balongbendo, kemarin (14/1). Sebelumnya, dua orang meninggal karena disengat tawon vespa.

## Sarang Tawon Vespa yang Serang Warga Dievakuasi

SIDOARJO - Tim rescue Damkar Pos Krian bersama Polsek Balongbendo mendarangi rumah warga Dusun Girang, Desa Wonokupang, Balongbendo, setelah adanya laporan sarang tawon vespa di pohon mangga. Menurut warga, dalam tiga minggu terakhir, tawon vespa tersebut sempat menyerang sejumlah orang yang lewat.

"Saya sudah beberapa kena sengatan saat lewat sini," ujar Munasir, salah seorang warga. Namun, hanya satu dua tawon vespa saja yang menyengatnya. "Ada tiga titik. Di kepala, punggung, sama tangan saya," sambung pria 57 tahun itu.

Dia mengaku harus menjalani perawatan beberapa hari di rumah. "Habis disengat itu panas dingin seperti demam sampai tiga hari," paparnya.

Komandan Pleton Damkar Pos Krian Sholikhuddin mengatakan, pihaknya mendapat laporan sekitar pukul 11.00 dari warga dan Polsek Balongbendo. "Polsek telepon juga untuk koordinasi barangkali membahayakan," katanya.

Anggotanya segera menyiapkan baju APD serta peralatan lainnya. Setibanya di lokasi, tim langsung bergerak mengevakuasi dengan alat pengaman. Hanya butuh waktu setengah jam petugas berhasil mengamankan sarang tawon vespa yang besarnya hampir sekepala orang dewasa. "Memang tawon vespa terkenal agresif dan berbahaya jika didekati tanpa baju pengaman," paparnya.

Sementara itu, Kapolsek Balongbendo AKP Sugeng Sulistyono mengatakan, pihaknya turut memantau dan mengamankan karena sudah ada kejadian dua orang meninggal akibat diserang tawon vespa. "Tentunya juga jadi perhatian kami karena sebelumnya sudah ada korban meninggal," ujarnya.

Sugeng mengimbau apabila warga mengetahui ada sarang tawon vespa untuk segera melapor ke perangkat desa atau damkar. "Kalau tidak, lapor ke kami lewat Bhabinkamtibmas juga bisa untuk segera dievakuasi," tuturnya. (eza/fal)



# Pemahaman Bersosial Media Yang Benar Dalam Sinergitas JOSS Bersama SMPN 1 Sidoarjo

January 14, 2025 - 21 Views







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Team : Team Jurnalis Online Siber Sidoarjo berbincang santai bersama kepala sekolah SMPN 1 Sidoarjo ditemani para guru diruangan.

SIDOARJO | Progres Jatim.com – Di era digital dengan mudahnya mendapatkan informasi lewat media sosial maka diperlukan pembatas penggunaannya, sehingga informasi yang diperoleh tidak mengganggu pola pikir siswa dalam bersosial media dengan benar. Demikian yang dilakukan tim Jurnalis Online Siber Sidoarjo (JOSS) dalam kunjungan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Sidoarjo yang beralamat di Jalan Raya Ponti, Wismasarinadi, Magersari Kecamatan Sidoarjo, Selasa (14/1).

Kepala Sekolah SMPN 1 Sidoarjo, Matmuri, S. Pd., M.M mengucapkan terima kasih atas kunjungan tim joss kekantornya, Sekaligus menyambut baik rencana akan kerjasama yang mana tim joss akan mengedukasi tentang hal cara penggunaan handphone yang baik untuk bersosial media dan bahayanya dalam bermedia sosial.

“Mungkin dalam waktu dekat kita realisasikan kegiatan tersebut. Karena apa yang disampaikan oleh tim joss sangat baik dan bermanfaat”, terangnya.

Masih Kata Matmuri, pihaknya berharap joss kedepan, bisa berjalan bersama dalam program-program pemerintah yang tepat, harapan dari masyarakat dan juga khususnya dari dunia pendidikan itu bisa menjadi salah satu aspirasi untuk hal penulisan tentang perkembangan pendidikan di kabupaten Sidoarjo terutama kode etik dan sebagainya,’ haranya.

Ketua Joss, Agus Susilo, S.E, mengaku bersyukur atas kedatangannya, disambut baik oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah bersama jajarannya. Kedatangannya bisa dikatakan ber-Silaturahmi karena akan bekerjasama dengan pihak sekolah tentang pemberian pemahaman dan bahanya akan gadget.



Semoga dalam bekerjasama ini akan terjalin secara berkesinambungan. Dan semoga dalam waktu dekat ini bekerjasama tersebut akan terealisasikan.” Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah SMPN 1 Sidoarjo menerima tim joss dengan penuh ramah dan bersahabat,’ tutup Agus.

Sementara Kedatangan tim joss melalui perwakilannya yakni Ketua, Divisi Kerjasama dan Divisi investigasi langsung disambut oleh Kepala Sekolah yang didampingi jajarannya untuk masuk ke ruang kerja Kepala sekolah.

Pertemuan tersebut langsung membicarakan untuk kerjasama dalam hal pemahaman, penggunaan, bersosial media yang baik tentang gadget dan bahayanya. (GUS)

